

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Yari School
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IX/ Genap
Materi Pokok : Teknologi Ramah Lingkungan
Sub Tema : Prinsip Teknologi Ramah Lingkungan
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

No	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.10	Memahami proses dan produk teknologi ramah lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan	Melalui menonton video peserta didik mampu memahami prinsip tentang Teknologi Ramah Lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan.

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1	Pembukaan	a. Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa serta bersyukur b. Guru mengecek kehadiran peserta didik c. Guru menanyakan tentang apa yang peserta didik pahami tentang Teknologi Ramah Lingkungan (apersepsi) d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2 menit
2	Kegiatan Inti	a. Guru meminta peserta didik menonton dan memahami video yang akan ditayangkan oleh guru. (https://www.youtube.com/watch?v=xUXLftsptA) Video akan ditayangkan menggunakan proyektor. Materi pelajaran terlampir. b. Setelah menonton video, Guru meminta pendapat pada peserta didik dan apa yang dapat mereka pahami terkait video yang telah peserta didik tonton. c. Guru menjelaskan prinsip dari teknologi ramah lingkungan.	6 menit
3	Penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang prinsip dari Teknologi ramah lingkungan.	2 menit

C. Penilaian

1. Spiritual : Berdoa dan bersyukur (Terlampir)
2. Sosial : Rasa tanggung jawab dan ingin tahu (Terlampir)
3. Pengetahuan : Uraian (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala SMP YARI

Padang, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Sherly, S.Pd.

Indri Early, S.Pd.

JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Penilaian Sikap Spiritual

Indikator pencapaian kompetensi

Menunjukkan rasa syukur atas keanekaragaman sifat makhluk hidup sebagai ciptaan Tuhan yang merupakan wujud pengamalan agama yang dianutnya.

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
3	Mengungkapkan kekaguman terhadap Tuhan saat melihat berbagai sifat keanekaragaman makhluk hidup yang menunjukkan kebesaran Tuhan.				
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.				
Jumlah Skor					

Kategori Nilai Sikap:

Sangat Baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

Keterangan:

1. Rentang skor masing-masing sikap = 1,00 s.d 4,00
2. Jumlah skor = jumlah skor seluruh kriteria

3. Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{4}$

4. Kode nilai/ predikat
3,25 – 4,00 = SB (sangat baik)
2,50 – 3,24 = B (Baik)
1,75 – 2,49 = C (Cukup)
1,00 – 1,74 = K (Kurang)

Mengetahui,
Kepala SMP YARI

Sherly, S.Pd.

Padang, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Indri Early, S.Pd.

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

A. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab				Ingin Tahu				Nilai Akhir	Ket
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											

B. Rubrik Penilaian

1. Penilaian Tanggung Jawab

Indikator Sikap Tanggung Jawab			
Menyerahkan tugas tepat waktu	Mandiri (tidak menyontek)	Mengerjakan pekerjaan rumah	Menerima konsekuensi jika melakukan kesalahan
Penilaian Sikap Kerjasama			
Jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik	Jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik	Jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik	Jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
Skor			
4	3	2	1
Kriteria			
Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)

2. Penilaian Ingin Tahu

Indikator Sikap Ingin Tahu			
Antusias mencari jawaban	Perhatian pada objek yang diamati,	Antusias pada proses pembelajaran	Menanyakan setiap langkah-langkah kegiatan.
Penilaian Sikap Kerjasama			
Jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik	Jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik	Jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik	Jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
Skor			
4	3	2	1
Kriteria			
Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)

Kategori Nilai Sikap:

Sangat Baik : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

Keterangan:

5. Rentang skor masing-masing sikap = 1,00 s.d 4,00

6. Jumlah skor = jumlah skor seluruh kriteria

7. Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor kriteria}}{2}$

8. Kode nilai/ predikat

3,25 – 4,00 = SB (sangat baik)

2,50 – 3,24 = B (Baik)

1,75 – 2,49 = C (Cukup)

1,00 – 1,74 = K (Kurang)

Mengetahui,
Kepala SMP YARI

Padang, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Sherly, S.Pd.

Indri Early, S.Pd.

PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Instrumen Penilaian

Kisi-kisi Penulisan Soal

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IX

KD	Indikator Soal	Topik/ Materi	Level Kognitif	Tingkat kesulitan	Bentuk Soal	Butir Soal
3.10	Ditampilkan gambar tumpukan sampah plastik, peserta didik dapat menentukan apa prinsip dari Teknologi Ramah Lingkungan dan yang mereka lakukan untuk mengurangi sampah plastik.	Teknologi Ramah Lingkungan	L1	Mudah	Uraian	1
	Disajikan pernyataan tentang sampah plastik yang tidak terkendali, peserta didik dapat menentukan perencanaan apa yang akan mereka lakukan terhadap sampah tersebut.		L1	Sedang	Uraian	1

Penulisan Soal

KD	No. soal	Butir Soal	Kunci jawaban	Skor
3.10	1	 <p>Sumber : https://cdns.kling.com/merdeka.com/i/w/news/2021/04/07/1293629/670x335/dampak-sampah-plastik-bagi-lingkungan-dan-ekonomi-begini-cara-menanganinya.jpg</p> <p>Apa yang merupakan prinsip Teknologi Ramah Lingkungan yang bisa kita simpulkan dari gambar di atas? Kegiatan apa yang dapat dilakukan lakukan untuk mengurangi sampah di lingkungan kita? Berikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari!</p>		40

	2	<p>Botol dan kemasan plastik menjadi salah satu penyumbang terbesar sampah yang mengambang bebas di lautan. Gaya hidup manusia zaman sekarang serba praktis membuat penggunaan botol sekali pakai itu tak dapat dihindari.</p> <p>Bumi kian tak lestari karena sampah plastik. Daratan, lautan, bahkan udara tercemari oleh partikel-partikel paling kecil yang belum rampung terurai. Tak main-main, partikel bernama mikroplastik itu juga dianggap dapat mengancam kesehatan manusia.</p> <p>Menurut pendapatmu apa yang dapat kita lakukan untuk mengatasi hal tersebut?</p>		60
		Skor Akhir		

Mengetahui,
Kepala SMP YARI

Padang, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Sherly, S.Pd.

Indri Early, S.Pd.

TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN

ECOBRICKS



Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=xUXLFtdsptA>



Plastik terbuat dari bahan **petrokimia** bahan kimiawi ini tidak cocok dengan ekologi (lingkungan) di sekitar kita.



Sifatnya **tidak bisa terurai melalui proses biologi** (biodegrade) melainkan melalui proses penghancuran karena paparan sinar matahari (photodegrade).



Ini artinya plastik yang tertinggal selama bertahun-tahun di tanah atau udara akan mengurai menjadi partikel sangat kecil hingga akhirnya diserap oleh tumbuhan-tumbuhan dan ikan-ikan serta hewan lain.



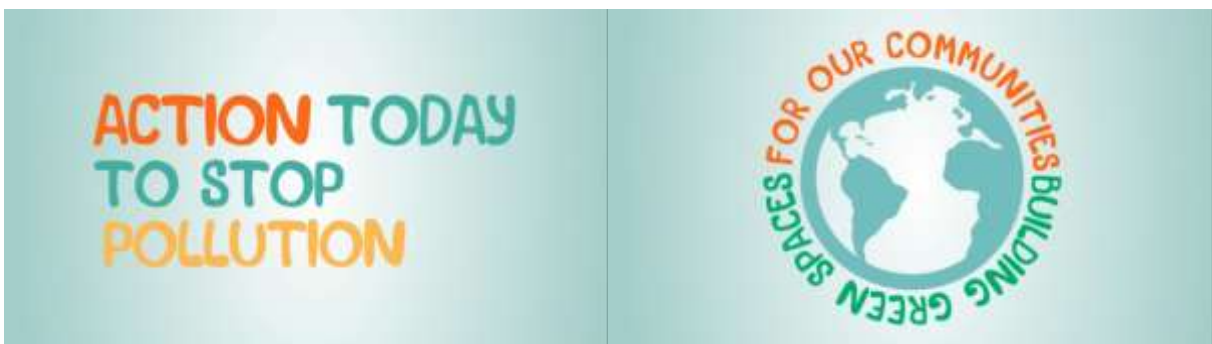
Pada akhirnya kita makan dan tubuh kita menyerap partikel tersebut kemudian menimbulkan berbagai jenis penyakit serta kelainan kelahiran, maupun mengakibatkan ketidakseimbangan hormon.



Walaupun TPA sudah dirancang sedemikian rupa. Solusi semacam ini tidak cukup 10 hingga 100 tahun mendatang. Zat kimia ini pada akhirnya akan dihisap kedalam biosfer dan mempengaruhi lingkungan kita.



Teknologi Ramah Lingkungan ini : *Ecobricks* adalah menciptakan cara mengasyikkan untuk menghentikan polusi. Plastik bekas pakai yang dibuang atau dibakar dapat meracuni lingkungan. Sebaliknya, jika kita menyimpan, memilah dan mengepak plastik ke dalam botol kita dapat menggunakannya untuk bahan bangunan.



Dengan cara ini bisa mengurangi sampah plastik.